

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN INTERVENSI GIZI SENSITIF DALAM MENURUNKAN KEJADIAN *STUNTING* DI KOTA DEPOK

Muhammad Alfian

Abstrak

Balita yang mengalami *stunting* menurut Riset Kesehatan Dasar tahun 2018 di Indonesia sebesar 30,8%. Di Kota Depok, prevalensi *stunting* sebesar 23,21%. Prevalensi *stunting* dapat dikatakan rendah apabila penderita *stunting* kurang dari 20% jumlah populasi balita. Sebagai upaya pencegahan dan percepatan penurunan kejadian *stunting* di Indonesia, Pemerintah melalui Kementerian PPN/Bappenas mengeluarkan Pedoman Pelaksanaan Intervensi Penurunan *Stunting* Terintegrasi pada Kabupaten/Kota. Dengan dikeluarkannya pedoman tersebut, pemerintah pusat mewajibkan seluruh kabupaten/kota untuk menurunkan angka kejadian *stunting* melalui intervensi gizi spesifik dan intervensi gizi sensitif. Tulisan ini bertujuan untuk menjelaskan implementasi dari kebijakan intervensi gizi sensitif dalam menurunkan kejadian *stunting* di Kota Depok menggunakan Model Analisis Retrospektif. Metode penelitian yang digunakan merupakan metode penelitian kualitatif. Penelitian menggambarkan rincian implementasi kebijakan intervensi gizi sensitif melalui program atau kegiatan yang dijalankan oleh Pemerintah Kota Depok pada tahun 2019. Pengambilan data penelitian dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam dengan beberapa pihak terkait, serta studi literatur dari sumber-sumber yang berkaitan dengan penelitian. Berdasarkan hasil penelitian, Pemerintah Kota Depok telah melaksanakan kebijakan intervensi gizi sensitif. Hal ini dibuktikan dengan terlaksananya program atau kegiatan intervensi gizi sensitif yang tercantum di dalam Pedoman Pelaksanaan Intervensi Penurunan *Stunting* Terintegrasi pada Kabupaten/Kota.

Kata Kunci: Implementasi Kebijakan, Intervensi Gizi Sensitif, *Stunting*

IMPLEMENTATION OF SENSITIVE NUTRITIONAL INTERVENTION POLICY IN REDUCING STUNTING CASES IN DEPOK CITY

Muhammad Alfian

Abstract

Toddlers who are stunted according to the Basic Health Research 2018 in Indonesia are 30.8%. In Depok City, the prevalence of stunting was 23.21%. The prevalence of stunting can be said it's low if the stunting cases sufferer is less than 20% of the toddlers population. As an action to prevent and accelerate the reduction of stunting in Indonesia, the Government through the Ministry of National Development Planning of the Republic of Indonesia has built the Guidelines for the Implementation of Integrated Stunting Reduction Interventions in Districts/Cities. With this guidelines, the Central Government requires all districts/cities to reduce the cases of stunting through the specific nutrition interventions and sensitive nutrition interventions. This research aims to explain the implementation of sensitive nutrition intervention policy in reducing the cases of stunting in Depok City using a Retrospective Analysis Model. The research method used is a qualitative research method. This research describes the details of the implementation of sensitive nutrition intervention policy through programs or activities carried out by the Depok City Government in 2019. Data of this research was collected by observation, in-depth interviews with several related parties, and literature studies from related sources. Based on the results, the Depok City Government has implemented the sensitive nutrition intervention policy. This is proven by the implementation of sensitive nutrition intervention programs or activities as listed on the Guidelines for the Implementation of Integrated Stunting Reduction Interventions in Districts/Cities.

Keywords: Policy Implementation, Nutrition Sensitive Intervention, Stunting